



DESAIN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS NILAI RAHMATAN LIL 'ALAMIN

Emelda Agustina¹, Dian Novitasari², Raudatul Jannah³, Muhammad Akbar Rafsanjani⁴, Muhammad Husni⁵.

STIT Syekh Muhammad Nafis Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: emeldaagustina2006@gmail.com¹, diannovitasari1015@gmail.com²,
raudatuljanah796@gmail.com³, akbarrafsanjani306@gmail.com⁴,
husni.muhammad740@gmail.com⁵.

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) plays an important role in shaping students' character to become morally upright, tolerant, and capable of living harmoniously in a pluralistic society. The challenges of globalization and the increasing emergence of intolerance require a learning design in Islamic Religious Education that integrates universal humanitarian values. One of the fundamental concepts in Islam that is relevant to this need is the value of rahmatan lil 'alamin, which emphasizes compassion, justice, tolerance, and peace for all creation. This study aims to analyze the learning design of Islamic Religious Education based on the values of rahmatan lil 'alamin in fostering moderate and peaceful attitudes among students. This research employs a library research method with a descriptive qualitative approach. Data were collected through documentation from books, scientific journal articles, and other relevant academic sources, and analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that the learning design of Islamic Religious Education based on rahmatan lil 'alamin values can be implemented through the integration of compassion, tolerance, and religious moderation in the learning process, collaborative and reflective learning strategies, as well as strengthening an inclusive school culture. The implementation of this learning design contributes to the development of peaceful attitudes, tolerance, and students' social empathy.

Keywords: *Rahmatan Lil 'Alamin, Islamic Religious Education, Religious Moderation, Tolerance, Peaceful Attitude.*

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, toleran, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Tantangan globalisasi dan meningkatnya sikap intoleransi menuntut adanya desain pembelajaran PAI yang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan universal. Salah satu konsep utama dalam Islam yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah nilai rahmatan lil 'alamin, yaitu ajaran Islam yang menekankan kasih sayang, keadilan, toleransi, dan perdamaian bagi seluruh makhluk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain pembelajaran PAI berbasis nilai rahmatan lil 'alamin dalam membangun sikap moderat dan damai peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi

pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dari buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI berbasis nilai *rahmatan lil 'alamin* dapat diimplementasikan melalui integrasi nilai kasih sayang, toleransi, dan moderasi beragama dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran kolaboratif dan reflektif, serta penguatan budaya sekolah yang inklusif. Implementasi desain pembelajaran tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap damai, toleransi, dan empati sosial peserta didik.

Kata Kunci: *Rahmatan Lil 'Alamin*, Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama, Toleransi, Sikap Damai.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Tantangan globalisasi, berkembangnya sikap intoleransi, serta munculnya pemahaman keagamaan yang eksklusif menuntut adanya desain pembelajaran PAI yang tidak hanya bersifat kognitif-normatif, tetapi juga menanamkan nilai kemanusiaan universal. Salah satu konsep fundamental dalam Islam yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah nilai *rahmatan lil 'alamin*, yaitu Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam sebagaimana firman Allah Swt.: “Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam.” (QS. Al-Anbiya': 107)

Ayat tersebut menegaskan bahwa ajaran Islam membawa nilai kasih sayang, keadilan, perdamaian, dan kemaslahatan universal bagi seluruh manusia tanpa membedakan latar belakang sosial maupun agama. Konsep *rahmatan lil 'alamin* mengandung prinsip toleransi, keseimbangan, serta penghormatan terhadap keberagaman sebagai bagian dari *sunnatullah* dalam kehidupan manusia (Alifah, 2025).

Dalam konteks pendidikan, nilai *rahmatan lil 'alamin* perlu diinternalisasikan dalam pembelajaran PAI agar peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara tekstual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sosial. Pembelajaran PAI berbasis nilai *rahmatan lil 'alamin* berorientasi pada pembentukan sikap humanis, inklusif, dan damai sehingga mampu menangkal

radikalisme maupun sikap intoleran di lingkungan pendidikan. Pendidikan Islam yang berlandaskan konsep ini diarahkan pada penguatan penghormatan terhadap hak asasi manusia, persaudaraan, dan kerukunan antarumat beragama (Solihin dkk., 2020).

Integrasi nilai moderasi dan toleransi menjadi bagian penting dalam desain pembelajaran tersebut. Islam mengajarkan prinsip keseimbangan (*wasathiyah*) sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt.: “Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu umat yang moderat (*wasathan*).” (QS. Al-Baqarah: 143).

Nilai moderasi beragama menekankan sikap adil, toleran, serta menghargai perbedaan dalam kehidupan sosial. Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan terbukti mampu membangun sikap keberagaman, nasionalisme, dan toleransi melalui integrasi nilai dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah (Burhanuddin & Imron, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai *rahmatan lil ‘alamin* secara sistematis melalui desain pembelajaran PAI. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui pendekatan kontekstual, pembelajaran kolaboratif, keteladanan guru, dialog antar budaya, serta pembiasaan sikap empati sosial. Pengembangan kurikulum PAI berbasis nilai menunjukkan bahwa pembelajaran agama tidak cukup hanya bersifat doktrinal, tetapi harus responsif terhadap persoalan sosial kemanusiaan kontemporer (Setiawan, 2024).

Implementasi desain pembelajaran PAI berbasis *rahmatan lil ‘alamin* diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap terbentuknya sikap damai peserta didik. Pemahaman Islam yang menekankan kasih sayang dan harmoni sosial mampu mendorong lahirnya perilaku toleran serta menolak kekerasan atas nama agama. Islam sebagai agama rahmat pada hakikatnya mengarahkan umat manusia menuju kehidupan yang harmonis, aman, dan berkeadaban (Fathurrohman, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai desain pembelajaran PAI berbasis nilai *rahmatan lil ‘alamin* melalui pendekatan studi pustaka menjadi penting dilakukan guna merumuskan konsep pembelajaran yang relevan dalam membangun

peserta didik yang moderat, toleran, dan berkarakter damai di era masyarakat multikultural.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber literatur sebagai objek kajian utama untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam konsep nilai *rahmatan lil 'alamin* serta implementasinya dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mendeskripsikan dan menganalisis berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan nilai *rahmatan lil 'alamin*, moderasi beragama, serta strategi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran dan damai (Sugiyono, 2019; Zed, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang bersumber dari berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep nilai *rahmatan lil 'alamin*, moderasi beragama, serta pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data tersebut diperoleh dari berbagai dokumen tertulis seperti buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding seminar, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan kajian penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menemukan keterkaitan antara konsep nilai *rahmatan lil 'alamin* dengan implementasinya dalam pembelajaran PAI (Zed, 2014).

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan konsep *rahmatan lil 'alamin* serta literatur utama yang membahas pendidikan Islam dan moderasi beragama. Sementara itu, sumber data sekunder meliputi artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, buku referensi, serta dokumen akademik lain yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan berbagai sumber data ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan implementasi nilai *rahmatan lil 'alamin* dalam

pembelajaran PAI (Carmidin & Fatoni, 2025; Burhanuddin & Imron, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, serta menelaah berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data berupa konsep, teori, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan nilai *rahmatan lil 'alamin* dalam pendidikan Islam (Sugiyono, 2019).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, mengumpulkan buku dan artikel jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis nilai *rahmatan lil 'alamin*, kemudian mencatat informasi penting dari sumber-sumber tersebut. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dikelompokkan berdasarkan tema kajian seperti konsep *rahmatan lil 'alamin*, moderasi beragama, strategi pembelajaran, serta dampak pembelajaran terhadap sikap damai peserta didik (Mardani, Susiawati, & Alhaq, 2023).

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengkaji dan menafsirkan isi dokumen atau literatur secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu konsep atau fenomena yang diteliti (Krippendorff, 2018).

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah. Pertama, reduksi data, yaitu proses menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu seperti nilai *rahmatan lil 'alamin*, moderasi beragama, strategi pembelajaran PAI, serta dampak pembelajaran terhadap sikap damai peserta didik. Ketiga, interpretasi data, yaitu menafsirkan data yang telah diklasifikasikan untuk menemukan hubungan antara konsep nilai *rahmatan lil 'alamin* dengan desain pembelajaran PAI. Terakhir, penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hasil analisis data menjadi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019; Krippendorff, 2018).

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji validitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, seperti buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2019).

Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Selain itu, peneliti juga melakukan proses penelaahan literatur secara kritis dan sistematis untuk memastikan konsistensi antara teori, konsep, dan hasil penelitian yang dianalisis sehingga menghasilkan temuan yang valid dan komprehensif (Zed, 2014).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis studi pustaka terhadap berbagai literatur ilmiah mengenai desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis nilai *rahmatan lil 'alamin*, ditemukan beberapa konstruksi konseptual dan implikasi praktis pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan sikap moderat dan damai peserta didik. Hasil penelitian ini diklasifikasikan ke dalam lima fokus utama sebagai berikut.

Makna Nilai *Rahmatan Lil 'Alamin*

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa nilai *rahmatan lil 'alamin* dipahami sebagai paradigma pendidikan Islam yang menekankan kasih sayang universal, keadilan sosial, penghormatan terhadap martabat manusia, serta harmoni kehidupan sosial. Konsep ini tidak hanya bersifat teologis, tetapi berkembang menjadi pendekatan pedagogis dalam pendidikan Islam modern.

Penelitian tentang pendidikan berbasis moderasi beragama menunjukkan bahwa *rahmatan lil 'alamin* diwujudkan melalui penguatan nilai kemanusiaan, penghargaan terhadap keberagaman, serta sikap anti kekerasan dalam praktik pendidikan. Lingkungan pendidikan menjadi ruang strategis dalam membangun pemahaman agama yang damai dan inklusif sehingga tercipta kehidupan sosial yang harmonis di tengah masyarakat plural. Makna *rahmatan lil 'alamin* dalam

pendidikan berfungsi sebagai landasan filosofis dalam pengembangan desain pembelajaran PAI yang humanis dan moderat.

Nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai *rahmatan lil 'alamin* dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui integrasi nilai keagamaan ke dalam kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, serta aktivitas kurikuler dan ekstrakurikuler. Internalisasi nilai dilakukan melalui proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai dalam interaksi pembelajaran.

Program penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* di madrasah menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan nilai moderasi mampu menumbuhkan sikap nasionalisme, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman peserta didik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis *rahmatan lil 'alamin* tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga membentuk kesadaran sosial peserta didik dalam kehidupan multikultural.

Integrasi Nilai Moderasi dan Toleransi

Hasil studi menunjukkan bahwa integrasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI menjadi strategi utama dalam mengimplementasikan nilai *rahmatan lil 'alamin*. Moderasi beragama diintegrasikan melalui kurikulum, metode pembelajaran, serta interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Integrasi tersebut dilakukan melalui pengembangan kurikulum PAI yang menanamkan nilai toleransi, egalitarianisme, dan sikap anti-radikalisme. Penelitian mengenai integrasi moderasi beragama dalam kurikulum PAI menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman keberagaman serta kemampuan menghargai perbedaan keyakinan dalam kehidupan sosial. Selain itu, implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran terbukti memperkuat sikap keseimbangan beragama dan mendorong terciptanya budaya sekolah yang inklusif.

Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai *Rahmatan Lil 'Alamin*

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan desain pembelajaran PAI berbasis *rahmatan lil 'alamin* sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru. Strategi yang efektif meliputi pembelajaran berbasis masalah

(*Problem Based Learning*), pembelajaran kolaboratif, dialog reflektif keagamaan, keteladanan guru, dan pembelajaran integratif berbasis moderasi beragama.

Penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sikap toleransi, serta komunikasi santun peserta didik dalam menyikapi perbedaan sosial-keagamaan. Selain itu, strategi guru PAI yang mengembangkan model pembelajaran berbasis Islam rahmatan lil 'alamin menunjukkan keberhasilan dalam membangun interaksi sosial harmonis antar peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan dialogis.

Dampak Pembelajaran terhadap Sikap Damai Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI berbasis nilai rahmatan lil 'alamin memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan sikap damai (*peaceful character*) peserta didik. Dampak tersebut terlihat pada meningkatnya sikap toleransi antar siswa, kemampuan menyelesaikan konflik secara dialogis, berkembangnya empati sosial, dan terbentuknya perilaku saling menghormati.

Implementasi pendidikan berbasis moderasi beragama terbukti menjadikan ruang pendidikan sebagai sarana pembentukan kesadaran hidup damai dan kesejahteraan sosial dalam masyarakat majemuk. Penguatan nilai moderasi melalui pembelajaran PAI juga menghasilkan peserta didik yang lebih terbuka terhadap perbedaan serta mampu menjaga harmoni sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Nilai Rahmatan Lil 'Alamin*, dapat disimpulkan bahwa konsep *rahmatan lil 'alamin* merupakan paradigma pendidikan Islam yang menempatkan nilai kasih sayang, keadilan, kemanusiaan, dan perdamaian sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran. Makna nilai *rahmatan lil 'alamin* tidak hanya dipahami secara teologis, tetapi juga berfungsi sebagai dasar filosofis dalam pengembangan sistem pendidikan Islam yang inklusif, moderat, dan berorientasi pada kemaslahatan universal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. Z. (2025). *Makna dan Konsep Islam Rahmatan Lil 'Alamin*. At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora.
- Burhanuddin, H., & Imron, M. (2023). Pelaksanaan Program Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fathurrohman, A. (2019). Landasan dan Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Setiawan, R. A. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Rahmatan lil 'Alamin. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Kependidikan*.
- Solihin, S., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2020). Konsep Rahmatil Alamin dan Implikasinya pada Pendidikan Islam. *Aksioma Ad Diniyah*.
- Suharto, Y., & Kurniawan, S. (2024). Implementasi Konsep Rahmatan Lil Alamin pada Pendidikan Tinggi. *Nasir: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Burhanuddin, H., & Imron, M. (2024). Pelaksanaan Program Moderasi Beragama dalam Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Carmidin, C., & Fatoni, A. (2025). Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil 'Alamin. *UNISAN Jurnal*.
- Habibi, W., & Lailiyah, B. Q. (2025). Implementasi Nilai Moderasi Beragama melalui Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Najmudin, D. (2024). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Rahmatan Lil 'Alamin. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*.
- Rosyidah, A. N., & Ali, N. (2025). Implementation of Religious Moderation Program through P5RA. *Jurnal Ilmiah Madrasah*.
- Ruslan, R., Meriyanti, M., & Achruh, A. (2023). Pendidikan Islam Moderasi Beragama di Indonesia. *Edu Sociata*.
- Burhanuddin, H., & Imron, M. (2024). Pelaksanaan Program Moderasi Beragama dalam Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Carmidin, C., & Fatoni, A. (2025). Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil 'Alamin. *UNISAN Jurnal*.
- Lismijar, & Azhari, I. (2024). Moderasi Beragama dalam Sistem Pembelajaran Dayah Salafiyah di Aceh. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Prihatin, N. Y., Irawan, D., & Agustina, R. H. (2024). Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Raikhan, & Amin, M. N. (2023). Penguatan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di Madrasah. *JP2M*.
- Ruslan, R., Meriyanti, M., & Achruh, A. (2023). Pendidikan Islam Moderasi Beragama di Indonesia. *Edu Sociata*.

- Badri, L. S. (2023). Konsep Pendidikan Moderasi Berbasis Al-Qur'an dalam Upaya Pencegahan Radikalisme. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Burhanuddin, H., & Imron, M. (2024). Pelaksanaan Program Moderasi Beragama dalam Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Cantika, I., Supawi, M., & Hasbullah. (2023). Integrasi Nilai Moderasi Beragama pada Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. *Journal Millia Islamia*.
- Mukmin, A. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*.
- Prihatin, N. Y., Irawan, D., & Agustina, R. H. (2025). Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Burhanuddin, A., & Imron, A. (2024). *Integrasi nilai rahmatan lil 'alamin dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Carmidin, A., & Fatoni, M. (2025). *Islam moderat berbasis rahmatan lil 'alamin dalam pendidikan multikultural*. Jurnal Studi Islam.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications.
- Mardani, M., Susiawati, N., & Alhaq, A. (2023). *Internalisasi moderasi beragama dalam pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Keagamaan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaidillah (2025). *Penerapan Metode Diskusi dan Studi Kasus dalam Pembelajaran Fikih di MAN 1 Balangan*. Jurnal Pendidikan Islam. Doi: <https://doi.org/10.62196/nfs.vi.107>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.